



ANALISIS KREDIT USAHA TANI TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA KEDUNG LENGKONG, KECAMATAN DLANGU, KABUPATEN MOJOKERTO

Heri Susanto, Ramon Syahrial, Adi Budiwan
Fak. Pertanian, Universitas Wijaya Putra, Surabaya
herisusanto@uwp.ac.id

(Submit : 12 April 2022, Revised 22 April 2022, Accepted : 10 Mei 2022)

ABSTRAK

Peran sektor pertanian bisa optimal jika didukung oleh sistem berkelanjutan yang terintegrasi dan disertai dukungan anggaran berupa modal. Dalam penelitian ini permasalahan yang ingin dibahas ialah 1) Permodalan merupakan masalah yang dihadapi petani, 2) Banyak petani yang mampu meningkatkan hasil panen jika memiliki modal yang cukup, 3) Tanpa modal yang cukup, petani tidak akan mampu meningkatkan produktivitas tanamannya.. Untuk mengatasi masalah kekurangan modal, petani meminjam uang baik dari lembaga keuangan formal maupun informal, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh efisiensi penyaluran kredit pertanian terhadap kesejahteraan petani. sektor pertanian. Kredit pertanian memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan pembangunan pertanian: jika produksi meningkat, pendapatan petani juga akan meningkat. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif, dengan jumlah sampel 100 orang. Dengan jumlah penduduk 187 orang ialah petani di Desa Kedung Lengkong, Kecamatan Dlangu, Kabupaten Mojokerto. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi sederhana untuk melihat pengaruh kinerja kredit terhadap kesejahteraan petani. Hasil pengujian hipotesis bahwa kredit berpengaruh positif terhadap kebahagiaan, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,291. Kredit membantu petani membeli pupuk, benih dan lain-lain yang berkaitan dengan kebutuhan agribisnis sehingga dapat meningkatkan keuntungan, sebagai sumber kesejahteraan..

Kata Kunci: Kredit Usaha Tani, Pendapatan, Kesejahteraan

ABSTRACT

The role of the agricultural sector can be optimal if it is supported by an integrated sustainable system and is accompanied by budgetary support in the form of capital. In this study, the problems to be discussed are 1) Capital is a problem faced by farmers, 2) Many farmers are able to increase crop yields if they have sufficient capital, 3) Without sufficient capital, farmers will not be able to increase crop productivity. the problem of lack of capital, farmers borrow money from both formal and informal financial institutions, the purpose of this study is to determine the effect of the efficiency of agricultural credit distribution on the welfare of farmers. agricultural sector. Agricultural credit plays a very important role in the development of agricultural development: if production increases, the income of farmers will also increase. The research method used is quantitative, with a sample of 100 people. With a population of 187 people are farmers in Kedung Lengkong Village, Dlangu District, Mojokerto Regency. The analysis used in this study is simple regression to see the effect of credit performance on farmers' welfare. The results of testing the hypothesis that credit has a positive effect on happiness, with a regression coefficient value of 0.291. Credit helps farmers buy fertilizers, seeds and others related to agribusiness needs so they can increase profits, as a source of welfare.

Keywords: Farm Credit, Income, Welfare

Received Februari 10, 2022; Revised April 22, 2022; Accepted Mei 10, 2022

PENDAHULUAN

Struktur ekonomi Indonesia adalah negara agraris yang tidak dapat dipisahkan dari sektor pertanian, pembangunan nasional dan sektor pertanian pada dasarnya merupakan hubungan timbal balik. Tujuan utama pembangunan negara ialah untuk mencapai cita-cita nasional yaitu masyarakat adil dan makmur, dimulai dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat, tetapi sebagian besar petani ialah petani kecil yang produktif. Mereka biasanya tidak hanya memiliki lahan pertanian kecil sehingga industri pertanian mereka. hanya bisa menopang kebutuhan sehari-hari. Indonesia merupakan negara agraris, basis pembangunan ekonomi dan industri berbasis pertanian merupakan pilihan yang tepat karena sumber daya alam yang melimpah, sumber daya manusia yang melimpah dan tradisi pertanian yang panjang, menuntut Ditanyakan tentang pembangunan infrastruktur, teknologi dan industri yang menggunakan pertanian, pasar serta produk berkelanjutan..

Ekonomi agraris lahir pada tahun 1960-an untuk memberikan hubungan sosial karakteristik produksi dan reproduksi yang dinamis. Ini juga mengusulkan perubahan dalam formasi dan pembangunan pertanian historis dan kontemporer. Lebih lanjut, ia memprediksi perkembangan ekonomi dramatis sejarah modern melalui jalur pertanian dan produksi pertanian yang berbeda pada waktu dan tempat yang berbeda (Bernstein, 2015).

Pembiayaan pertanian merupakan salah satu elemen kunci dalam upaya pengembangan sektor pertanian. Di sisi lain, suku bunga perbankan di sektor pertanian masih sangat rendah. Perbankan cenderung lebih fokus pada sektor non-pertanian, antara lain karena usaha di sektor pertanian memiliki

risiko tinggi dan arus kas yang rendah.. Biasanya, petani kecil menggunakan kredit pertanian untuk bertahan hidup dan petani besar menggunakan kredit ini untuk meningkatkan sumber pendapatan mereka (Das et al., 2009) (Van Dam et al., 2018) menegaskan bahwa pendapatan petani mie tidak hanya bergantung pada pertanian tetapi juga pada akses ke sumber kredit pertanian. Demikian pula, (Ngeno, 2018) dan (Solano & Rooks, 2018) meneliti aksesibilitas kredit dan atribut sosial ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani.

Keterbatasan sumber daya, terutama permodalan, mendorong petani untuk meminjam modal dari pedagang. Pengumpul merupakan sumber keuangan informal yang digunakan terutama oleh petani. Adanya sumber kredit informal cukup membantu petani mengatasi kekurangan modal. Namun, pemberi kredit informal, yaitu pedagang, meminjamkan tidak hanya untuk tujuan memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga untuk memaksa petani untuk secara tidak langsung menjual hasil panennya kepada mereka, sehingga mencegah petani menentukan hasil penjualannya kepada pedagang yang mampu membayar harga yang lebih tinggi. . Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan modal dari organisasi formal dan informal merupakan faktor penting bagi kelangsungan pertanian untuk kelangsungan pertanian..

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil aksesibilitas mayoritas petani terhadap sumber kredit sangat terbatas (Köhn, 2013); (*Determinants of Smallholder Farmers Access To*, 2008).Bisa dibilang pentingnya kemampuan memberikan kredit kepada petani tidak sepenuhnya didukung oleh keberadaan sumber daya keuangan, terutama lembaga formal. Khusus untuk hasil hutan dengan pohon tahunan, (DAMANIK, 2020) melaporkan bahwa petani kelapa di

Indragiri Hilir, Provinsi Riau memiliki akses keuangan informal, yaitu pedagang Cina yang telah membeli produk produsen berupa kopra. meneliti bagaimana petani mengakses kredit yang ada dengan meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi akses petani. Selain itu, pemberian kredit sebagai sumber tambahan permodalan akan membantu petani dalam mengembangkan usahanya dan sekaligus dapat berdampak pada peningkatan pendapatan melalui peningkatan produksi untuk meningkatkan kesejahteraan petani..

Dari uraian diatas berkaitan dengan permodalan yang sangat dibutuhkan oleh petani pada umumnya dengan melakukan pinjaman pada lembaga-lembaga keuangan formal dengan segala kriteria dan prasyarat yang wajib dipenuhi oleh petani maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Kredit Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Badung, Kecamatan Dlangu, Kabupaten Mojokerto”.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

To find out the results of the data, the technique of data analysis is also use to test to the hypotheses put forward by the researchers, because the analysis of the data collected to determine of the effect of the independent variables on the related variables is use multiple linier statistical test. (Enny Istanti, et al, 2020:113).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14)

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian explanatory. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh petani di Desa Kedung Lengkong Kec. Dlangu Kab. Mojokerto yaitu sebanyak 187 responden.

POPULASI DAN SAMPEL

(Sugiyono, 2009) dalam bukunya memberikan penjelasan bahwa populasi ialah bidang umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah petani dari Desa Kedung Lengkong, Kecamatan Dlangu, Kabupaten Mojokerto.

(Ramadhan, 2020) memberikan penjelasan, bahwa sampel ialah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, anggaran, dan sumber daya manusia, maka peneliti dapat menggunakan sampel kelangsungan hidup dari populasi ini. Rumus Solvin digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Rumus ini dipilih karena peneliti tidak mengetahui secara pasti tentang perilaku populasi penelitian yang pertama kali dikemukakan oleh Slovin pada tahun 1960. Rumus bahasa Slovenia ini sering digunakan dalam penelitian survei, di mana ukuran sampel seringkali sangat besar. Oleh karena itu, diperlukan suatu rumus untuk

mendapatkan sampel kecil yang mewakili seluruh populasi.

Dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Populasi

n : sampel

e : margiin eror

Berdasarkan notasi Slovin untuk rumus ukuran sampel penelitian minimal di atas, dengan jumlah populasi 187 orang maka sampel minimal untuk penelitian dapat ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 187 / (1 + (187 \times 0,1^2))$$

$$n = 187 / (1 + (187 \times 0,001))$$

$$n = 187 / (1 + 1,87)$$

$$n = 187 / 2,87$$

$$n = 65,15$$

Jika dibulatkan, maka jumlah sampel minimal dari 187 populasi dengan error 10 ialah 65,15, yang kemudian dibulatkan menjadi 65 orang. Namun dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 100 orang agar tidak terlalu mendekati batas minimal sampel..

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan statistik parametrik. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis ialah dengan menggunakan rumus korelasi product moment, persamaan regresi untuk membuktikan kebenaran hipotesis, kemudian menghitung hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kepemilikan, analisis koefisien korelasi digunakan dengan produk. Rumus korelasi waktu ialah sebagai berikut::

$$\frac{N\sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2012:183)

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi tiap item

N : Jumlah subjek

$\sum X$: Jumlah skor soal

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor soal

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% jika $r_{xy} > r$ tabel maka item tersebut valid. Dalam hal ini, nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien validitas, sehingga kriterianya menjadi :

Tabel 2: Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

(Sugiyono, 2018)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Analisis Kualitas Data

Menurut (Sugiyono, 2018) kualitas data penelitian tentang suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang digunakan dalam penelitian, kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan hipotesis. . Untuk itu peneliti menggunakan uji hipotesis klasik product timing test, yang meliputi:

a. Uji Linearitas

Menurut (Erastus Mosha & Ruíz, 2010), uji linieritas untuk mengetahui apakah

dua variabel memiliki hubungan linier signifikan atau tidak. Uji linieritas sering digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS (Statistics Products and Services Solutions), menggunakan uji linier dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria uji linieritas ialah dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier jika tingkat signifikansi (linier) lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Normalitas

Tes normal dibuat oleh tes kolmogorof smirnov karena jenis data yang digunakan ialah skala likert. Tes tes normal ini ialah untuk memeriksa atau menentukan apakah data populasi distribusi normal. menyebutkan bahwa pedoman dalam pengambilan keputusan menggunakan uji Kolmogorov ialah apakah nilainya sig atau tidak. Jika nilai probabilitas (p) lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan populasi tidak berdistribusi normal. Jika nilainya signifikansi lebih dari 0,05 populasi tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui penyimpangan dari asumsi klasik variabel, yaitu adanya varians yang tidak sama terhadap residual untuk semua pengamatan dalam suatu model regresi. Penelitian ini, menggunakan uji Park dengan kriteria pengujian :

- $-t \text{ tabel} \leq t_{\text{hitung}}$, tidak terdapat heteroskedastisitas.
- $t_{\text{hitung}} > t \text{ tabel}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t \text{ tabel}$, ada heteroskedastisita

Uji Hipotesis

Kemudian untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis ini meliputi:

$$Y = a + bX$$

Kemudian untuk mengetahui nilai konstanta serta untuk mengetahui nilai koefisien regresi menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum x)}{n} \quad b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

- x = Variabel bebas (kredit)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

Kemudian untuk melihat pengaruhnya ketika mengetahui nilai koefisien regresi (b). Nilai ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan yang kesimpulannya ialah :

H0 : Tidak terdapat pengaruh efektivitas kredit terhadap kesejahteraan petani.

H1 : Terdapat pengaruh kredit terhadap kesejahteraan petani

Definisi Operasional

1. Kesejahteraan ialah kesejahteraan hidup sosial yang dipahami sebagai kesejahteraan sosial. Dalam Pasal 1 (1) UU Kesejahteraan Sosial No. 11 Tahun 2009: “Kesejahteraan Sosial ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.
2. Kredit ialah uang dari pihak yang memegang uang kepada orang yang membutuhkan. Penyaluran dana kredit didasarkan atas perwalian pemilik dana kepada pengguna dana. Ism(Ismail et al., 2009). Menurut (Sari et al., 2016) kredit juga dikenal dengan istilah “credere” yang artinya kepercayaan. Artinya kreditur mempercayai penerima kredit, bahwa kredit yang telah dikucurkan akan dilunasi sesuai kesepakatan.
3. Pendapatan ialah: total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Perusahaan yang menginginkan laba

maksimum akan mengambil keputusan secara marjinal, dimana perusahaan dapat menyesuaikan variable variabel yang bisa dikontrol untuk memungkinkan memperoleh laba yang maksimum Gratio. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan marjinal, dimana perusahaan dapat menyesuaikan variable variabel yang bisa dikontrol untuk memungkinkan memperoleh laba yang maksimum,

Analisis Data

Karakteristik responden dalam penelitian ini ialah petani yang berada di Desa Kedunglengkong, Kec.Dlangu, Kab. Mojokerto, yang sudah memanfaatkan kredit untuk usaha tani.

Uji Linearitas

Menurut (Erastus Mosha & Ruíz, 2010)), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas sering digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS (Statistics Products and Services Solutions), menggunakan uji linier dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria uji linieritas ialah dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier jika tingkat signifikansi (linier) lebih kecil dari 0,05 (Priyatno, 2010: 73). Hasilnya disajikan dalam tabel berikut.

Hasil Uji Asumsi Linearitas

Dependent Variable	Equation	R Square	Df	F	Sig.	B0	b1
X	Linier	0,604	53	80,68	0,000	14,0092	0,1329

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel diatas menunjukkan semua nilai sig $f < 0,05$. Maka asumsi linieritas terpenuhi atau variabel tersebut memiliki hubungan linier dengan Y.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ini ialah untuk memeriksa atau mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal. Menurut (Saputri et al., 2013)pedoman dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov ialah apabila nilai probabilitas (p) lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan populasi bahwa tidak berdistribusi normal. Tetapi apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,05 populasi berdistribusi normal. Hasil ditunjukkan sebagai tabel berikut.

Hasil Uji Asumsi Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,1173907
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,074
	Negative	-,117
	Kolmogorov-Smirnov Z	,870
Asymp. Sig. (2-tailed)		,436

Sumber: Data primer diolah

Hasil pengujian Output pada tabel 13 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,436 > 0,05. Maka asumsi dengan keseluruhan variabel, normalitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu

adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Park dengan kriteria pengujian ialah sebagai berikut:

- Jika $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$, tidak terdapat heteroskedastisitas.
- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, ada heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Variabel	t hitung	Sig t	Keterangan
Kredit Usaha Tani	0,076	0,583	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Dari hasil heteroskedastisitas terhadap masing-masing variabel independen diperoleh p-value (sig-t) > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel independen.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana.

Hipotesis dari penelitian ini ialah bahwa “Kredit Usaha Tani Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Petani”, guna menguji hipotesis tersebut dengan menggunakan tehnik regresi sederhana.

Perhitungan hipotesis dengan bantuan software Statistical Product and Service Solution (SPSS) dari perhitungan dengan SPSS diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel sebagai berikut:

Variabel	Koef. Regresi (B)	t hitung	Sig. t	Ket
Konstanta	55,017	2,600	0,013	
Kredit Usaha Tani	0,679	2,554	0,014	Signifikan
R Square	0,291			

Hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel di atas dapat ditulis sebagai persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = 55,017 + 0,679X1$$

Berdasarkan perhitungan SPSS, nilai t hitung sebesar 2,554, sedangkan p value (Sig t) sebesar 0,014, sehingga p value (Sig t) < 5% (0,014 < 0,05), artinya ada pengaruh signifikan variabel Kredit Usaha Tani terhadap Kesejahteraan Petani. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kredit Usaha Tani maka Kesejahteraan Petani akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Koefisien determinasi R² sebesar 0,291 yang berarti 29,1% variasi pada variabel dependen Kesejahteraan dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen Aspek Kredit Usaha Tani. Sedangkan sisanya 70,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam model tersebut. Dengan demikian hipotesis penelitian ini yang menyatakan “Kredit Usaha Tani berpengaruh terhadap peningkatan Kesejahteraan Petani” diterima.

Variabel Kredit Usaha Tani (X) mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan petani, dengan koefisien regresi sebesar 0,679 menunjukkan bahwa apabila Variabel Kredit Usaha Tani meningkat 1 persen maka Kesejahteraan Petani akan meningkat sebesar 0,679 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikan (Sig. t) sebesar 0,014, nilai ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh variabel Kredit Usaha Tani terhadap Kesejahteraan Petani ialah signifikan.

Nilai konstanta ialah 55017 yang artinya motivasi belajar siswa sebesar 55017 jika variabel belajarnya nol. Hal ini dapat

dijelaskan dengan kenyataan bahwa kesejahteraan petani tidak akan tercapai tanpa adanya kredit pertanian. Variabel kredit pertanian (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan petani, dengan koefisien regresi sebesar 0,679 menunjukkan bahwa jika variabel kredit pertanian meningkat sebesar 1% maka kesejahteraan petani akan meningkat sebesar 0,679% dengan asumsi variabel kredit pertanian meningkat sebesar 1%. Biarkan variabel independen lainnya tidak berubah. Nilai signifikansi (Sig.T) ialah 0,014, jauh lebih rendah dari 0,05, maka ada pengaruh dari variabel kredit.

Pertanian didasarkan pada kesejahteraan petani yang substansial. Untuk memfungsikan produktivitas pertanian secara efisien, kendala keuangan internal atau eksternal memainkan peran penting. Kombinasi faktor pendanaan eksternal dan internal secara signifikan mempengaruhi produktivitas pertanian, dan karena arus kas yang tidak mencukupi, banyak peternakan membutuhkan pembiayaan eksternal (Chen et al., 2010)

Berdasarkan perhitungan SPSS, nilai t ialah 2,55, sedangkan nilai p (Sig t) ialah 0,014, maka nilai p (Sig t) danlt; 5% (0,014 ± 0,05) yang berarti bahwa variabel kredit pertanian berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kredit pertanian maka kesejahteraan petani semakin baik dan begitu pula sebaliknya.

Koefisien determinasi R² sebesar 0,291, yang berarti bahwa 29,1% perubahan variabel terikat Kesejahteraan dijelaskan oleh perubahan variabel bebas aspek kredit Agribisnis. Sedangkan sisanya 70,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam model. Oleh karena itu,

DAFTAR PUSTAKA

Bernstein, H. (2015). *Working Paper 2. April*.

Chen, L., Zuo, T., & Rabina, G. R. (2010). *Farmer's adaptation to climate risk in*

hipotesis penelitian ini bahwa “kredit pertanian berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan petani” diterima.

Variabel kredit usaha tani (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan petani, dengan koefisien regresi sebesar 0,679 menunjukkan bahwa jika variabel kredit usaha tani meningkat sebesar 1% maka kesejahteraan petani akan meningkat sebesar 1%. meningkat sebesar 0,679% dengan asumsi variabel bebas konstan. Nilai signifikansi (Sig. T) sebesar 0,014 jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga pengaruh kredit usaha tani agribisnis terhadap kesejahteraan petani sangat signifikan.

Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi R² ialah 0,291, yang berarti bahwa 29,1% perubahan variabel dependen Kesejahteraan dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen kredit agribisnis. Sedangkan sisanya 70,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam model. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini bahwa “kredit pertanian berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan petani” diterima. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk memahami dampak ketersediaan kredit terhadap kesejahteraan petani. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kredit berpengaruh positif terhadap kebahagiaan, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,291. Kredit memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan modal untuk membiayai input produksi sehingga produsen dapat meningkatkan produksi, dengan demikian modal sangat berpengaruh terhadap hasil yang optimal, sehingga dengan tambahan kredit dapat meningkatkan penggunaan input..

the context of China: A research on Jiangnan Plain of Yangtze River Basin. *Agriculture and Agricultural Science Procedia*, 1, 116–125. <https://doi.org/10.1016/j.aaspro.2010.09.014>

Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). *The*

- Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425.
- DAMANIK, S. (2020). KAJIAN PENAWARAN KELAPA UNTUK MEMENUHI PERMINTAAN INDUSTRI MINYAK KELAPA DAN INDUSTRI MAKANAN-MINUMAN (Studi Kasus Kabupaten Indragiri Hilir, Riau). *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*, 13(2), 49. <https://doi.org/10.21082/jlitri.v13n2.2007.49-56>
- Das, A., Senapati, M., & John, J. (2009). Impact of Agricultural Credit on Agriculture Production: An Empirical Analysis in India. *Reserve Bank of India Occasional Papers*, 30(2), 1118–1124.
- Determinants of Smallholder Farmers Access To*. (2008).
- Erastus Mosha, & Ruíz, A. A. B. (2010). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Theoretical and Applied Genetics*, 7(2), 1–7. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.tplants.2011.03.004%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.2010.01.004%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2156/12/42%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.biotechadv.2009.11.005%0Ahttp://www>
- Ismail, A., Abdullah, M. M. Bin, & Francis, S. K. (2009). Exploring the relationships among service quality features, perceived value and customer satisfaction. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 2(1), 230–250. <https://doi.org/10.3926/jiem.2009.v2n1.p230-250>
- Istanti, Enny, et al. 2020. Impact Of Price, Promotion and Go Food Consumer Satisfaction In Faculty Of Economic And Business Students Of Bhayangkara University Surabaya, *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol.IV No. 2*, Hal. 104-120.
- Istanti, Enny, et al.2021. The Effect of Job Stress and Financial Compensation Toward OCB And Employee Performance. *Jurnal Media Mahardika Vol. 19 No. 3*,Hal. 560-569.
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol. IV No. 1*, Hal. 1-10.
- Köhn, D. (2013). Microfinance 3.0: Reconciling sustainability with social outreach and responsible delivery. *Microfinance 3.0: Reconciling Sustainability with Social Outreach and Responsible Delivery*, 9783642417, 1–199. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-41704-7>
- Ngeno, V. (2018). Impact of dairy hubs on smallholder welfare: empirical evidence from Kenya. *Agricultural and Food Economics*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40100-018-0107-3>
- Ramadhan, F. Z. (2020). BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (kasus Perusahaan Industri manufaktur sektor ... *Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*, 1, 1–14.
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO*, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21.
- Saputri, W., Nugroho, S., & Faisal, F. (2013). *Statistik Nonparametrik, Dua Sampel*

- Independen, Uji Median, Mann Whitney-Wilcoxon, Kolmogorov-Smirnov . *E Jurnal Statistika*.
- Sari, W. A., Hidayat, R. R., & Dwiatmanto, D. (2016). Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (Kpr) BtN Bersubsidi Dalam USAha Mendukung Pengendalian Manajemen Kredit (Studi Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 41(1), 91–99.
- Solano, G., & Rooks, G. (2018). Social capital of entrepreneurs in a developing country: The effect of gender on access to and requests for resources. *Social Networks*, 54, 279–290. <https://doi.org/10.1016/j.socnet.2018.03.003>
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 6.
- Sugiyono, A. (2009). *Dampak Kebijakan Energi Terhadap Perekonomian Nasional*. January 2009. <http://www.scribd.com/doc/34035368/Dampak-Kebijakan-Energi-Terhadap-Perekonomian-Nasional>
- Van Dam, N. T., van Vugt, M. K., Vago, D. R., Schmalzl, L., Saron, C. D., Olendzki, A., Meissner, T., Lazar, S. W., Kerr, C. E., Gorchov, J., Fox, K. C. R., Field, B. A., Britton, W. B., Brefczynski-Lewis, J. A., & Meyer, D. E. (2018). Mind the Hype: A Critical Evaluation and Prescriptive Agenda for Research on Mindfulness and Meditation. *Perspectives on Psychological Science*, 13(1), 36–61. <https://doi.org/10.1177/1745691617709589>